JUNE
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

#SepasalSehari

Christ Cathedral

IBADAH RAYA MINGGU

8.30AM | 11AM | 5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH

UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

AYUB 6

14 Siapa menahan kasih sayang terhadap sesamanya,
melalaikan takut akan Yang Mahakuasa.

Setiap orang pasti pernah merasakan yang namanya kecewa karena apa yang terjadi ternyata tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan atau mungkin kecewa terhadap orang yang kita kasihi, dimana kasih sayang yang kita berikan tidak dibalas seperti yang kita harapkan.

Dalam pasal 6 ini menceritakan tentang Ayub yang merasa kecewa terhadap orang yang dianggapnya sebagai sahabat. Ketika Ayub mendapat pergumulan yaitu Tuhan ijinkan penyakit yang ia alami, sahabat-sahabatnya malah menjauh darinya. Sahabat yang seharusnya ada bukan hanya ketika kita senang tapi juga harus ada ketika kita dalam keadaan apapun: baik lemah, menderita maupun sehat. Oleh sebab itu, Ayub berkata apa yang dilakukan sahabat-sahabatnya itu adalah melalaikan kasih sayang.

PERENUNGAN

Kita sebagai orang yang dikasihi Tuhan, sudah seharusnya kita mengasihi sesama kita seperti kita mengasihi diri kita sendiri. Kasih sayang itu kita lakukan agar yang lemah menjadi kuat, yang berduka bisa terhibur, yang putus ada punya pengharapan dalam Tuhan.

Mengasihi sesama merupakan wujud nyata kita telah dikasihi begitu sempurna oleh Tuhan Yesus.

2 TESALONIKA 1

11 Karena itu kami senantiasa berdoa juga untuk kamu,
supaya Allah kita menganggap kamu layak bagi
panggilan-Nya dan dengan kekuatan-Nya menyempur-
nakan kehendakmu untuk berbuat baik dan menyem-
purnakan segala pekerjaan imanmu, 12 sehingga nama
Yesus, Tuhan kita, dimuliakan di dalam kamu dan kamu
di dalam Dia, menurut kasih karunia Allah kita dan
Tuhan Yesus Kristus.

Jemaat Tesalonika tetap tekun mempertahankan iman mereka kepada Kristus di tengah-tengah penganiayaan dan penindasan yang mereka alami sehingga Nama Tuhan Yesus dimuliakan di kota Tesalonika hingga seluruh dunia.

Allah menilai jemaat Tesalonika layak untuk menerima anugerah dan Kerajaan yang untuknya mereka menderita. Penderitaan mereka yang tidak adil itu juga menandakan bahwa para penganiaya itu menentang umat Allah dan akan mengalami penghakiman dan pembalasan Allah.

PERENUNGAN

Apakah gaya hidup kita sudah mencerminkan iman kita kepada Kristus di waktu senang maupun susah?

AYUB 7 & MAZMUR 116

7:17 Apakah gerangan manusia, sehingga dia
Kauanggap agung, dan Kauperhatikan, 7:18 dan
Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat?

116:10 Aku percaya, sekalipun aku berkata: "Aku ini
sangat tertindas. 116:15 Berharga di mata TUHAN kematian
semua orang yang dikasihi-Nya.

Ketika Ayub mengalami keterpurukan, keputusasaan, dan hilangnya harapan tetapi dalam batin terdalam Ayub mengakui bahwa manusia diperhatikan, diagungkan, dan dikasihi oleh Tuhan, Sang Pencipta. Bahkan setiap hari dikatakan Tuhan selalu hadir dalam hidup Ayub, maupun kita semua.

Seringkali Tuhan mengizinkan ujian seperti Ayub dalam kehidupan kita tetapi kehadiran, kesetiaan, dan kasihNya tidak pernah berubah selalu menyertai kita dan itulah kebenaran yang menguatkan kita.

PERENUNGAN

Dalam titik terendah hidup kita, apakah kita tetap selalu mengingat kehadiran dan kesetiaan Tuhan dalam hidup kita?

AYUB 8

5 Tetapi engkau, kalau engkau mencari Allah, dan
memohon belas kasihan dari Yang Mahakuasa, 6 kalau
engkau bersih dan jujur, maka tentu Ia akan bangkit
demi engkau dan Ia akan memulihkan rumah yang
adalah hakmu.

Pasal ini menceritakan bagaimana Bildad menegur Ayub saat Ia mulai mengeluh dengan keadaannya. Tuhan berbicara kepada Ayub melalui Bildad. Bildad mengingatkan Ayub bahwa Tuhan ada untuk mereka yang mencariNya.

Kita dapat melihat pentingnya memiliki komunitas yang benar di dalam Tuhan. Komunitas yang tepat akan membawa kita semakin dekat dengan Tuhan dan bukan sebaliknya. Saudara seiman dalam Kristus akan menguatkan kita dalam kesesakkan.

PERENUNGAN

Apakah kita sudah tergabung dalam komunitas yang tepat? Apakah kita sudah memiliki FC yang dapat menguatkan dan membawa kita semakin dekat kepada Kristus?

Jika belum, maukah kita membuka hati dan mengizinkan Tuhan bekerja melalui komunitas?

MAZMUR 115

17 Bukan orang-orang mati akan memuji-muji
TUHAN, dan bukan semua orang yang turun ke tempat
sunyi, 18 tetapi kita, kita akan memuji TUHAN,
sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Haleluya!

Kita bersyukur oleh anugerah Tuhan kita boleh mengenal Allah yang hidup, yang kita kenal di dalam Yesus Kristus, yaitu Allah yang empunya langit dan bumi, Allah yang hebat, tetapi juga Allah yang dekat dengan kita.

Ucapan syukur kita harus terekpresi di dalam hidup yang takut akan Allah dan percaya kepadaNya dalam segala hal. Di dalam takut akan Tuhan dan percaya kepada FirmanNya berarti kita kita akan memuliakan Tuhan di dalam sikap hidup kita dengan hidup sesuai kebenaran-kebenaran Firman Tuhan, karena kita percaya bahwa Tuhan melihat, Tuhan bertindak dan memberi kasih dan keadilan bagi kita.

PERENUNGAN

Mari muliakan Tuhan lewat sikap hidup yang mengasihi Tuhan, karena Allah yang kita kenal adalah Allah yang melihat semua hal termasuk jerih lelah kita, bertindak menopang dan menolong kita. Ingat! Kita adalah cerminan dan duta-duta Kristus bagi dunia!

AYUB 9

19 Jika mengenai kekuatan tenaga, Dialah yang
mempunyai! Jika mengenai keadilan, siapa dapat
menggugat Dia? 20 Sekalipun aku benar, mulutku sendiri
akan menyatakan aku tidak benar; sekalipun aku tidak
bersalah, Ia akan menyatakan aku bersalah.

Dari pasal 9 ini, kita bisa melihat bahwa tidak ada kebenaran dalam diri kita manusia yang berdosa. Jika Allah mengasihi kita, itu semata-mata karena kasih karuniaNya bukan karena jasa dan perbuatan baik kita.

Kita juga diingatkan bahwa Allah adalah Allah yang berdaulat, yang bertindak bukan karena pertimbangan yang di luar natur dan karakterNya. Allah yang tidak terikat oleh apapun.

PERENUNGAN

Biarlah senantiasa ada ucapan syukur yang melimpah dalam diri kita. Jika kita dicintai Tuhan, itu bukan karena kebaikan kita, tetapi semata-mata atas kehendakNya untuk mengasihi kita.

AYUB 10

12 Hidup dan kasih setia Kau karuniakan kepadaku, dan pemeliharaan-Mu menjaga nyawaku.

Kitab Ayub menggambarkan sebuah perjalanan iman yang luar biasa yang ditunjukkan oleh Ayub. Di tengah-tengah cobaan dan orang-orang sekitarnya yang menentangnya, Ayub pada akhirnya keluar dengan menunjukkan kegigihan dan ketekunan imannya.

Ayub pasal 10 bercerita mengenai bagaimana Ayub bertanya-tanya kepada Tuhan akan situasi yang sedang ia alami. Di tengah-tengah semua pertanyaannya, Ayub tetap menekankan bahwa keberadaan dia ada sampai pada saat itu semua karena kasih setia Tuhan yang tidak pernah meninggalkannya.

Seperti Ayub, kita bisa belajar untuk dapat terus memegang teguh pada iman kita kepada Tuhan. Kita bergantung bukan pada keadaan/kondisi kita, karena keadaan/kondisi kita dapat terus berubah. Tetapi kita beriman pada pribadi Kristus yang teguh-kesetiaan-Nya tidak pernah berubah sepanjang masa.

PERENUNGAN

Marilah bangun iman kita di atas pengenalan kita akan Kristus sebagai fondasi iman yang kokoh tak tergoncangkan.

2 TESALONIKA 2

15 Sebab itu, berdirilah teguh dan berpeganglah pada
ajaran-ajaran yang kamu terima dari kami, baik secara
lisan, maupun secara tertulis. 16 Dan Ia, Tuhan kita Yesus
Kristus, dan Allah, Bapa kita, yang dalam kasih
karunia-Nya telah mengasihi kita dan yang telah
menganugerahkan penghiburan abadi dan pengharapan
baik kepada kita, 17 kiranya menghibur dan menguatkan
hatimu dalam pekerjaan dan perkataan yang baik.

Dalam surat kedua kepada jemaat di Tesalonika, khususnya pasal 2, Rasul Paulus ingin mengajarkan agar jemaat berhati-hati dengan munculnya ajaran-ajaran palsu menjelang akhir zaman. Sebelum kedatangan Tuhan yang kedua kali, akan muncul banyak ajaran palsu yang bisa menyesatkan jemaat. Bahkan ajaran palsu itu disertai oleh tanda-tanda dan mujizat palsu.

Namun, Rasul Paulus meminta jemaat untuk tidak bingung dan gelisah, melainkan tetap berpegang pada ajaran Kristus yang telah mereka terima. Di tengah-tengah banyaknya ajaran palsu yang menyesatkan dan membingungkan, Rasul Paulus ingin agar jemaat tetap percaya bahwa mereka telah dipilih untuk diselamatkan, dan oleh karenanya mereka harus tetap kuat di dalam pengharapan kepada Yesus Kristus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kemajuan teknologi memang memudahkan kita mencari artikel-artikel rohani, yang bisa menolong kita untuk semakin memahami Firman Tuhan. Tapi pada saat yang sama juga membuat banyak pengajaran yang salah semakin mudah untuk disebarkan.

Apa yang harus kita lakukan? Bisakah kita selalu mengetahui mana ajaran yang benar dan mana ajaran yang sesat? Komunitas rohani dan mentor rohani bisa menjadi salah satu "pagar" yang menjaga kita dari tipu daya iblis. Sudahkah Anda memiliki komunitas dan mentor rohani?

AYUB 11

7 Dapatkah engkau memahami hakekat Allah,
menyelami batas-batas kekuasaan Yang Mahakuasa? 8
Tingginya seperti langit — apa yang dapat kaulakukan?
Dalamnya melebihi dunia orang mati — apa yang dapat
kauketahui?

Pasal 11 Kitab Ayub menyatakan nasehat dan pandangan dari salah satu sahabat Ayub, yaitu Zofar, yang sepertinya sebuah kebenaran tentang Allah dan dosa tetapi sebenarnya lebih kepada tuduhan/dakwaan, penghakiman yang langsung memvonis bahwa penyebab Ayub menderita adalah dosa yang dibuatnya. Sahabat yang seharusnya mengerti dan berempati, malah menjadi seorang hakim yang menambah dan memperberat penderitaan Ayub.

Yang dibutuhkan orang yang sedang mengalami masalah/ penderitaan adalah empati dan tindakan nyata/solusi yang tepat, apalagi datangnya dari seorang sahabat.

PERENUNGAN

Apakah kita selama ini menjadi “Zofar masa kini”?
Mari selalu murah hati dan kaya akan anugerah Tuhan terhadap sesama yang sedang menderita. Itulah tanda dari orang yang hidup dalam anugerah Tuhan dan sahabat yang sejati.

AMSAL 22

6 Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.

Siapapun kita manusia diciptakan oleh Tuhan, baik kondisi kaya maupun miskin. Semua diciptakan sesuai rencanaNya. Tidak dapat dibenarkan si kaya menindas yang miskin atau sebaliknya si miskin balas dendam terhadap si kaya. Keduanya tidak dapat dibandingkan dengan kekayaan bahkan perak dan emas sekalipun.

Kekayaan yang hanya berupa materi tak akan menjadikan manusia hidup berarti, kecuali ia membagikannya kepada si miskin dan hidupnya diberkati, untuk kemuliaan Nama Tuhan.

PERENUNGAN

Berkaca dari tulisan Amsal pada pasal 22 ini sudahkah kita bertindak bijaksana baik terhadap orang kaya maupun orang miskin dalam hidup kita? Setidaknya kita menjadi pembuka untuk terjalinnya kasih sejati, yang kuat menolong yang lemah dan hidup bersama dalam takut akan Tuhan.

AYUB 12

6 Tetapi pada Allahlah hikmat dan kekuatan, Dialah
yang mempunyai pertimbangan dan pengertian.

Ayub menyatakan sikap sok tahu teman-temannya telah membutakan mata mereka dari kebenaran sejati. Apa yang mereka tahu, Ayub juga tahu. Namun Ayub yang doa seruannya di dengar oleh Allah sadar akan keterbatasan diri untuk mengerti misteri kehidupan.

Ayub mengajak mereka belajar dari dunia ciptaan lainnya. Semua makhluk yang sederhana mengetahui Allah sebagai Pencipta mereka. Apalagi seharusnya bahkan orangtua yang paling berpengalaman pun tidak boleh merasa diri paling berhikmat. Karena sumber hikmat dan kuasa datangnya hanya dari Allah, dengan hikmat dan kuasaNya Ia menetapkan segala sesuatu dan dalam kendaliNya.

PERENUNGAN

Mari berhenti menjadi sok tahu tentang sebab musabab masalah orang lain seolah-olah kita mahatahu. Jadilah orang yang rendah hati! Mintalah hikmat Allah supaya kata-kata kita menjadi saluran kasih bagi orang lain yang sedang menderita.

2 TESALONIKA 3

10 Sebab, juga waktu kami berada di antara kamu, kami memberi peringatan ini kepada kamu: jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.

Judul renungan hari ini adalah semboyan dari Bapak Presiden kita, Bapak Joko Widodo, yang mengajarkan dan memberi teladan kepada kita segenap rakyat Indonesia untuk kita harus giat bekerja demi masa depan yang lebih baik.

Kerja! Kerja! Kerja!

Kerja dalam sistem Kerajaan Allah dimana Tuhan sudah tempatkan kita hingga Kristus datang yang kedua kali.

PERENUNGAN

Bagi TUHAN, pekerjaan berbicara tentang tanggung jawab, bekerja sebagai ucapan syukur kepada Tuhan karena anugerahNya yang besar.

AYUB 13

20 Hanya janganlah Kaulakukan terhadap aku dua hal
ini, maka aku tidak akan bersembunyi terhadap Engkau:
21 Jauhkanlah kiranya tangan-Mu dari padaku, dan
kegentaran terhadap Engkau janganlah menimpa aku!

Seseorang pernah bertanya:
"Jika Anda dituntut ke pengadilan sebagai seorang Kristen, apakah akan ada bukti yang cukup untuk mendakwa Anda? Apakah bukti nyata hidup orang yang benar?"

Apakah kita cukup berkata:
"Saya bukan peminum dan pemabuk, saya tidak memiliki gaya hidup yang merusak diri atau pun orang lain, dan saya tidak bergaul dengan orang-orang semacam itu"?

Apakah benar bahwa seorang Kristen adalah orang yang pergi ke gereja secara teratur? Apakah seseorang dapat disebut orang yang takut akan Allah, jika ia mengasihi keluarganya? Apakah seseorang dapat disebut orang benar jika ia dengan jujur dan berani, mengatakan hal-hal yang benar?

Meskipun hal-hal tersebut dapat menjadi indikasi kehidupan orang yang benar, tetapi melalui contoh kehidupan Ayub pada pelajaran pasal 13 hari ini, kita dapat lebih tertantang lagi untuk menjadi seorang Kristen yang lebih bersungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan sesama.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Dengan kata lain, Ayub sadar bahwa yang terbaik untuk dilakukan adalah menjalani hidup yang takut akan Allah, dan tidak melakukan hal-hal yang jahat di mata Tuhan.

Orang yang hidupnya benar biasanya akan menerima berkat dari Tuhan, sedangkan orang yang melakukan kejahatan akan selalu mendapat hukuman setimpal. Suatu hari kelak, semuanya akan dimintai pertanggung-jawaban dari Allah tentang segala perbuatan mereka. Hukum tabur tuai akan berlaku dalam kehidupan kita, baik yang kita tabur adalah benih kebaikan maupun benih kejahatan.

AYUB 14

1 Manusia yang lahir dari perempuan, singkat
umurnya dan penuh kegelisahan. 2 Seperti bunga ia
berkembang, lalu layu, seperti bayang-bayang ia hilang
lenyap dan tidak dapat bertahan.

Ayub menyadari bahwa sebagai manusia, hidup kita di bumi sangatlah singkat dan penuh dengan masalah. Seringkali, ketika kita berada pada situasi yang tidak nyaman atau penuh dengan kegelisahan, beberapa orang percaya menganggap hal tersebut menjadi akibat dari ketidakadilan, penganiayaan, penyakit atau perlawanan iblis atas peperangan iman kita.

Allah ingin agar setiap orang percaya yang menderita dan tertindas di bumi mengetahui bahwa suatu hari nanti akan ada kebangkitan dan kemenangan jika kita tekun hidup bersama dengan Dia untuk selamanya. Dan ketika hal itu terjadi, kita akan mengerti bahwa setiap penderitaan dan kesusahan yang kita alami saat ini, tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Untuk itu, penting buat kita sebagai orang percaya senantiasa memiliki harapan di dalam Kristus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Penting untuk kita orang percaya selalu TINGGAL DI DALAM TUHAN dan KEBENARANNYA seperti Ayub karena hanya melalui inilah kita akan terus bertumbuh dan berbuah bagi Kerajaan Allah.

TITUS 1

9 berpegang kepada perkataan yang benar, yang sesuai
dengan ajaran yang sehat, supaya ia sanggup menasihati
orang berdasarkan ajaran itu dan sanggup meyakinkan
penentang-penentangnya.

Melalui pasal 1 dari suratnya kepada Titus, Rasul Paulus meminta kepada Titus agar ia mengajar jemaat bahwa status yang disandang sebagai orang percaya haruslah sesuai dengan dan teraplikasi dalam kehidupannya sehari-hari.

Karakter Kristus harus terpancar dari seluruh aspek kehidupan orang percaya. Penuh kasih, berintegritas, murni dan jujur kepada orang lain.

Agar memiliki tanggung-jawab yang benar sebagai orang percaya dalam menghadapi tantangan dunia dan penyesatan, Rasul Paulus menjelaskan hanya ada satu jalan yaitu dengan terus berpaut pada Firman Tuhan dalam segala hal!

PERENUNGAN

Apakah kita sudah memiliki dasar yang kuat dalam Firman Tuhan? Seberapa rindu kita membaca, belajar dan merenungkan Firman Tuhan menunjukkan seberapa kita memiliki dasar iman yang kuat.

AYUB 15 & MAZMUR 118

Ayub 15:34 Karena kawanan orang-orang fasik tidak berhasil, dan api memakan habis kemah-kemah orang yang makan suap.

Mazmur 118:24 Inilah hari yang dijadikan TUHAN, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!

AYUB 15

Pasal ini menunjukkan teguran-teguran Elifas, teman Ayub, yang menyatakan bahwa apa yang sedang dialami Ayub adalah hukuman Tuhan karena dosanya.

Kita harus berhati-hati dalam menasihati orang lain. Jangan hanya berdasar pengertian dan pandangan kebenaran kita saja. Jangan pula menuduh tanpa bukti-bukti yang jelas, apalagi dengan kata-kata keras dan kasar.

MAZMUR 118

Mazmur ini merupakan pola hidup yang diajarkan pemazmur, yaitu selalu mengikutsertakan Tuhan dalam gerak langkah kehidupan kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah kita sudah menjadi sahabat yang sejati bagi orang-orang di sekitar kita? Kita dapat menjadi sahabat bagi orang lain harus didahului kita menjadi sahabat Allah.

AYUB 16

20 Sekalipun aku dicemoohkan oleh sahabat-
sahabatku, namun ke arah Allah mataku menengadah
sambil menangis, 21 supaya Ia memutuskan perkara
antara manusia dengan Allah, dan antara manusia
dengan sesamanya.

Ayub 16 menceritakan bagaimana perasaan Ayub setelah mendengar tanggapan dan perkataan teman-temannya yang melukai hatinya. Menurut Ayub di masa kesukarannya tidak ada yang mengerti posisinya sekarang, bahkan perkataan teman-temannya hanya merupakan perkataan kosong yang tidak relevan dengan apa yang dia alami. Ada kata-kata yang menghakimi, ada kata-kata hikmat yang kosong tak berempati. Keadaaan ini semakin membuat Ayub semakin terpuruk. Ditambah lagi disatu sisi dalam batinnya ia juga bergelut dengan kebingungan mengapa Tuhan memberikan dia ujian seperti ini.

Tapi di ayat 20-21, ditengah kesulitan hati Ayub ia tetap memilih untuk membawa segala kesulitannya kehadapan Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bagaimana Respon kita jika sedang mengalami kesukaran? Apa kita akan tetap memilih untuk percaya dan bergantung pada Tuhan sekalipun kita tidak mengerti mengapa kita mengalami segala kesukaran tersebut?

MAZMUR 117

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia,
hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas
kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya.
Haleluya!

Dalam pasal-pasal sebelumnya, pemazmur memanggil bangsa Israel untuk bisa memuji dan meninggikan Tuhan. Tetapi di mazmur ini tidak hanya ditujukan untuk bangsa Israel saja, tetapi untuk segala bangsa yang ada, perlu memuji Tuhan.

Mazmur ini menunjukkan kebesaran hati Tuhan untuk semua orang. Tuhan mau bangsa Israel bisa menangkap hati Tuhan yang begitu rindu untuk melihat semua suku dan bangsa mengenal Dia dan memuji Dia.

Dalam mazmur ini pun, diberikan alasan yang jelas mengapa setiap kita perlu memuji Tuhan. Kita memuji Tuhan bukan karena kita mampu atau karena kehebatan kita, tetapi karena kasihNya yang begitu hebat dan kesetiaan Tuhan dalam kehidupan kita!

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan mau kita memuji Dia bukan karena Tuhan kurang akan pujian, tetapi karena saat kita memuji Dia, Tuhan sedang bekerja untuk mengubah cara pandang dan respon hati kita terhadap hal-hal di sekitar kita.

AYUB 17

3 Biarlah Engkau menjadi jaminanku bagi-Mu sendiri!
Siapa lagi yang dapat membuat persetujuan bagiku?

Penderitaan Ayub membuat dia mengeluh kepada Tuhan mengenai kondisinya. Dari pasal sebelumnya, kita bisa melihat bagaimana teman-temannya Ayub yang tidak menunjukkan rasa simpati kepada dia dan justru menyalahkan Ayub. Mereka berkata bahwa apa yang Ayub alami ini semua akibat perbuatan Ayub yang mungkin tidak berkenan di mata Tuhan dan dia harus bertobat.

Di tengah kesedihan dan pergumulan Ayub, Dia tetap memilih untuk jujur dan terbuka kepada Tuhan. Dalam ayat 3, walaupun Ayub mengeluh, dia masih berkata seperti, “Tuhan, hanya Engkau yang mampu membuat segalanya kembali, aku tidak bisa melakukannya!” Ayub tahu bahwa hanya Tuhan yang mampu dan Tuhan yang pegang kendali.

Mengeluh adalah suatu hal yang wajar untuk dilakukan di tengah pergumulan dan rasa frustasi kita. Tetapi, jauh lebih penting kepada siapa kita berlari dan berharap di tengah kesulitan kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bagaimana respon Saudara di tengah kesulitan? Apakah Saudara memilih untuk menggunakan kekuatan sendiri atau memilih untuk bersandar dan berharap kepada Tuhan?

AYUB 18

5 Bagaimanapun juga terang orang fasik tentu padam,
dan nyala apinya tidak tetap bersinar.

Dalam Ayub pasal 18 ini, Bildad menggambarkan bahwa orang-orang fasik memiliki kehidupan yang sepertinya terlihat indah. Kehidupan mereka bersinar dan langkahnya kuat. Namun dari hal-hal yang terlihat baik, ternyata tidak bertahan sampai selamanya.

Kehidupan mereka bahkan digambarkan oleh Bildad menjadi susah untuk berkembang dan bertumbuh, bahkan sampai ke generasi selanjutnya. Bildad menjelaskan bahwa kehidupan orang fasik seperti itu karena mereka tidak mengenal Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Menjadi anak-anak Allah dan terang serta garam dunia tidaklah mudah. Kita mengenal istilah "*rumput tetangga lebih hijau*" dan hal ini membuat kita menjadi membandingkan kondisi kita dengan orang fasik yang sepertinya lebih baik dari kehidupan orang percaya.

Respon hati ini yang tidak diinginkan Allah kepada kita sebagai anak-anakNya. Allah adalah Allah yang adil dan penuh kasih karunia. Allah yang tidak pernah ingkar janji. Allah yang selalu memenuhi kebutuhan lebih dari apa yang kita inginkan. Bukan dengan pengertian kita tapi Allah ingin kita melihat bahwa pikiran kita jauh melebihi apa yang sudah Allah rancangkan. Allah sudah merancangkan hal yang indah untuk kehidupan kita.

TITUS 2

12 Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan
kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya
kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia
sekarang ini. 13 dengan menantikan penggenapan
pengharapan kita yang penuh bahagia dan penyataan
kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita
Yesus Kristus.

Melalui suratnya, Rasul Paulus menugaskan Titus untuk mengajar orang Kreta agar hidup benar di tengah budaya penuh dosa. Cara hidup yang benar sangat penting bagi pengikut Kristus karena Ia telah menguduskan kita menjadi umatNya. Inilah yang menjadi tanda bagi mereka yang telah menerima kasih karunia.

Rasul Paulus menasehatkan semuanya ini karena kita adalah representasi Allah di dunia, sehingga cara kita hidup dapat membuat orang tertarik pada ajaran Kristus, atau sebaliknya justru menghujat.

Natur dosa manusia seringkali menjadi penghalang untuk kita berbuat baik. Oleh karena itu, kita perlu selalu mengingat akan kasih karunia Tuhan yang menyelamatkan kita. Kiranya yang menjadi motivasi kita adalah kasih kita kepada Dia yang telah terlebih dahulu mengasihi kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Pernahkah Saudara merasa sulit untuk hidup benar di tengah dunia yang jahat? Ketika rasanya berat, mari kita ambil waktu sejenak untuk mengingat betapa Tuhan sangat mengasihi dan telah menebus kita. Berbuat baik adalah hal termudah yang bisa kita ungkapkan sebagai wujud ucapan syukur atas pengorbananNya.

AYUB 19

25 Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia
akan bangkit di atas debu. 26 Juga sesudah kulit tubuhku
sangat rusak, tanpa dagingku pun aku akan melihat
Allah,

Pasal 19 menuliskan tanggapan Ayub terhadap Bildad. Di momen terendahnya, Ayub merasa bahwa Tuhan telah menghukum dia dan murkaNya menyala. Akan tetapi, sekalipun Ayub telah kehilangan segalanya, ia dapat berkata "Tetapi aku tahu: Penebusku hidup".

Pada masa itu, penebus adalah keluarga/kerabat dekat yang membela dan menyelamatkan. Penebus menggambarkan sebuah harapan dan awal yang baru. Kita tahu sekarang bahwa Yesus Kristus adalah Penebus kita yang sejati, tetapi Ayub tidak tahu. Ia hanya percaya. Lebih dari itu, hal ini menunjukkan bahwa kalaupun ia harus mati, Ia akan melihat Allah memihak kepadanya. Penderitaan yang dia alami hanyalah sementara dan bukan akhir dari segalanya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Iman pada kondisi yang nyaman bukanlah iman yang sejati. Sekalipun Saudara tidak mengerti rencana Tuhan, maukah Saudara tetap percaya bahwa Tuhan tidak berhenti bekerja? Jika Saudara mau, maka Tuhanlah yang akan memampukan Saudara untuk tetap bertekun dalam iman (Markus 9:24).

AYUB 20

29 Itulah ganjaran Allah bagi orang fasik, milik pusaka yang dijanjikan Allah kepadanya."

Pemahaman teman-teman Ayub pada saat itu adalah bahwa Tuhan adalah Tuhan yang adil. Maka dari itu, setiap perbuatan baik akan juga mendapat imbalan yang baik. Sebaliknya, perbuatan yang jahat akan mendapatkan imbalan yang buruk. Zofar yakin bahwa Ayub telah membuat kesalahan besar terhadap Allah sehingga mengalami kesengasaraan besar.

Namun yang harus kita perhatikan adalah, Tuhan juga pribadi yang penuh belas kasihan dan yang berdaulat atas hidup kita. Dari Ayub 1 kita membaca bahwa Ayub adalah orang yang soleh dan setia kepada Tuhan.

Kita sering mencoba untuk menjelaskan dengan logika mengapa kesengsaraan terjadi sehingga bersandar pada pengertian sendiri. Sering kali kita tidak bisa mengerti mengapa Tuhan mengijinkan suatu hal terjadi, tapi kita dapat percaya bahwa Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan (Roma 8:28).

Tuhan kita bukan hanya Tuhan yang adil, tapi juga Tuhan yang penuh rahmat dan kasih karunia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Amsal 3:5 berkata “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri”

Dalam menjalani naik turun kehidupan, tidak jarang kita bertanya "mengapa" atau "sampai kapan Tuhan?" Maukah kita ambil komitmen hari ini dan sadar bahwa kekuatan kita tidak bergantung pada situasi, melainkan pada pribadi Tuhan sendiri. Mari kita menyerahkan pikiran kita dan beri ruang untuk kasih karunia Tuhan yang mengisi hati kita dengan kedamaian.

TITUS 3

4 Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat
kita, dan kasih-Nya kepada manusia, 5 pada waktu itu
Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan
baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya
oleh permandian kelahiran kembali dan oleh
pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus...

Kita diingatkan hari ini bahwa kita dipanggil untuk menjadi perpanjangan kasih Tuhan bagi orang-orang. Sebagaimana Tuhan telah menunjukkan kasihNya bagi kita, menyelamatkan kita orang yang berdosa, demikian juga hendaknya kita meneruskan kebaikan dan kasih tersebut.

Keselamatan dari Tuhan kita dapatkan bukan atas perbuatan kita tapi karena Tuhan begitu mengasihi kita anak-anakNya. Tidak ada hal apapun yang dapat mengambil atau mengubah kasih Tuhan bagi kita.

Sebagaimana Tuhan telah memberi hidupNya bagi kita tanpa meminta apapun, demikian juga hendaklah kita memberikan hidup kita untuk orang-orang disekeliling kita, termasuk mereka yang telah menyakiti kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

“Freely you have received, freely give” - Matthew 10:8

Mari kita melakukan kebaikan hari ini! Sudahkah Saudara menanyakan kabar orang-orang disekitar saudara? Kebaikan apa yang dapat Saudara lakukan hari ini? Berdoa dan minta Tuhan ingatkan akan orang-orang yang membutuhkan kasih hari ini!

AYUB 21

22 Masakan kepada Allah diajarkan orang
pengetahuan, kepada Dia yang mengadili mereka yang di
tempat tinggi?

Lewat percakapan Ayub dan teman-temannya, kita dapat melihat mereka punya ideologi bahwa orang jahat akan selalu langsung dihukum. Sebaliknya, orang benar pasti akan langsung menerima berkat. Akan tetapi, lewat penderitaannya, Ayub mulai sadar bahwa tidak selamanya Tuhan bekerja seperti itu.

Terkadang, Tuhan mengizinkan hal buruk terjadi pada orang benar, seperti Ayub. Iblis mempertanyakan apakah Ayub akan tetap takut akan Allah jika ia tidak mendapatkan apa-apa (1:9). Banyak orang hanya mengikut Tuhan karena berkat-Nya dan bukan pribadi-Nya. Selama Tuhan memberi, mereka akan mengikuti. Ketika Tuhan mengambil, maka mereka mulai meninggalkan.

Ayub tidak mengerti rencana Tuhan. Ia tidak dapat melihat berkat yang Tuhan sudah sediakan di akhir. Imannya diuji sampai ke titik terendah. Akan tetapi, Ayub memilih untuk datang pada Tuhan, mengutarakan semua pertanyaan dan rasa frustrasinya. Ia tidak takut untuk komplain pada Tuhan, dan akhirnya Tuhan menjawab Ayub.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bagaimana respon kita jika ada di posisi Ayub? Apakah kita terlalu takut untuk bertanya pada Tuhan? Apakah kita menjadi tidak percaya dan menjauh dari Tuhan?

Kasih dan hadirat Tuhan adalah fakta dan bukan perasaan. Hanya karena kita tidak merasakannya, bukan berarti itu tidak ada. Maukah kita percaya akan hal ini?

AYUB 22

22 Terimalah apa yang diajarkan mulut-Nya, dan
taruhlah firman-Nya dalam hatimu. 23 Apabila engkau
bertobat kepada Yang Mahakuasa, dan merendahkan
diri; apabila engkau menjauhkan kecurangan dari dalam
kemahmu,

Pasal ini kembali menyajikan nasihat-nasihat sahabat Ayub yang sepertinya benar namun sejatinya tidak mencerminkan sahabat yang sejati. Kali ini Elifas mendakwa Ayub untuk bertobat dari kesalahannya, karena semua yang Ayub alami menurut pemahaman Elifas karena Ayub telah berdosa pada Tuhan.

Padahal dari Ayub pasal 1 kita melihat Ayub seorang yang saleh, jujur, takut akan Tuhan, dan menjauhi kejahatan. Dengan demikian, kita tahu bahwa tuduhan Elifas itu salah. Jangankan menolong dan mendampingi Ayub mengatasi penderitaannya, para sahabat Ayub, termasuk Elifas, justru menambah beban penderitaan Ayub.

Semua kebenaran dari nasihat sahabat Ayub ini berasal dari orang yang tidak pernah membuka mata dan telinga hatinya kepada rintihan rohani sahabatnya, Ayub.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bagaimana sikap kita terhadap sesama atau saudara seiman yang mengalami penderitaan/masalah/ bahkan yang jatuh dalam dosa? Apakah kita mendakwa/memberikan kata-kata manis tanpa solusi atau kita berempati dengan mendampingi dan memberikan jalan keluar sesuai kehendak Tuhan?

YUDAS 1

22 Tunjukkanlah belas kasihan kepada mereka yang
ragu-ragu, 23 selamatkanlah mereka dengan jalan
merampas mereka dari api. Tetapi tunjukkanlah belas
kasihan yang disertai ketakutan kepada orang-orang lain
juga, dan bencilah pakaian mereka yang dicemarkan
oleh keinginan-keinginan dosa.

Yudas memberikan nasihat-nasihat kepada jemaatnya untuk mempertahankan dan memperteguh iman. Yudas memperingatkan kita untuk selalu berdiri di atas iman, berdoa dalam Roh Kudus dan menjaga diri di tengah banyaknya orang-orang yang dapat memecah belah gereja karena mereka hidup menurut hawa nafsu dan keinginan duniawi. Artinya, kita harus memiliki pendirian kuat dalam iman serta selalu mengandalkan Roh Kudus supaya kita tidak terpengaruh dengan pengajaran dan kehidupan orang fasik.

Kita harus mempertahankan iman kita dengan terus melandaskannya pada kebenaran firman Tuhan. Kita perlu terus memohon pertolongan Roh Kudus agar kita bisa menang terhadap godaan orang fasik. Tidak hanya diri kita sendiri, namun kita juga bisa menjadi penjaga dan pengingat untuk saudara-saudara seiman kita, karena setiap kita adalah bagian tubuh Kristus. Kita bertanggungjawab untuk mengingatkan mereka supaya tidak menyangkal Tuhan. Kita juga perlu mendorong mereka untuk mencerminkan hidup yang sesuai dengan firman Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kita perlu melatih diri untuk mengasihi mereka yang bebal dan harus sabar untuk menuntun mereka agar hidup sesuai kebenaran. Dengan menjaga sesama saudara, kita menjaga diri sendiri, begitu juga sebaliknya. Ketika kita secara konsisten menghidupi kebenaran, kita menuntun orang-orang di sekitar kita untuk hidup dengan benar

AYUB 23

10 Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia
menguji aku, aku akan timbul seperti emas. 11 Kakiku
tetap mengikuti jejak-Nya, aku menuruti jalan-Nya dan
tidak menyimpang.

Pada kitab Ayub 23, Ayub mengungkapkan imannya bahwa Tuhan adalah maha tahu, maka pastinya Tuhan mengetahui dengan persis bagaimana jalan hidupnya. Sehingga dosa-dosa yang dituduhkan oleh Elifas itu tidak mempunyai dasar bahwa Ayub menderita karena dosa-dosa itu. Ayub siap untuk diuji oleh Tuhan, dan hasil pengujian itu pasti akan didapati Ayub yang memiliki pribadi yang baik.

Kemudian dilanjutkannya, bahwa di sepanjang hidupnya, Ayub tetap ingin mengikuti Tuhan. Apa yang Tuhan perintahkan itulah yang ditaatinya. Ayub tidak pernah menyimpang ke kiri atau ke kanan, tetapi dia tetap fokus kepada Tuhan dalam hidupnya. Ayub sangat menghargai firman yang diucapkan oleh Tuhan sehingga selalu tersimpan dalam dirinya. Ayub selalu memperhatikan langkah-langkah hidupnya untuk terus mengikut Tuhan dengan tidak melanggar apapun perintah dan hukumNya.

Bergumul dengan penyakit dan penderitaan baik secara fisik maupun rohani memang tidak mudah. Namun, kita bisa belajar dari sosok dan teladan iman Ayub. Apapun kondisi kita baik suka dan duka, hendaknya kita tetap mencari dan percaya bahwa Tuhan senantiasa menjaga dan menjadi penolong kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Di kala kita merasa sendiri di tengah berbagai penderitaan dan pergumulan, mari mencari Allah dan tetap memohon kekuatan dan solusi dariNya. Karena Allah yang tahu pasti jalan hidup kita. Allah selalu hadir menjadi pemimpin sekaligus sahabat, pembela dan penyelamat setiap kita.

AYUB 24

[1] Mengapa Yang Mahakuasa tidak mencadangkan masa penghukuman dan mereka yang mengenal Dia tidak melihat hari pengadilan-Nya?

Pada Ayub 24, ini masuk ke dalam jawaban Ayub kepada tuduhan teman-temannya kepadanya. Pada pasal ini terutama Ayub mempertanyakan tentang keadilan Tuhan dalam hidup ini.

Kita melihat bagaimana berbagai kejahatan dipertanyakan oleh Ayub, dan di mana keadilan Tuhan karena nampaknya semua orang yang melakukan kejahatan nampak memiliki hidup yang damai.

Terkadang dalam hidup ini kita sama seperti Ayub, terkadang kita mempertanyakan tentang keadilan Tuhan, bahkan ada yang sampai membuat kita kecewa pada akhirnya kepada Tuhan.

Tetapi, kita tidak dapat mengerti jalan pikiran Tuhan, kita tidak dapat menyelami bagaimana Tuhan bekerja di dalam hidup ini, karena itu kita membutuhkan hikmat dan iman. Hikmat untuk membedakan mana kehendak Tuhan yang baik dan yang benar, Iman yang menjadi bahan bakar bagi kita untuk menjalani hari-hari kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Apakah selama hidup ini anda pernah merasakan yang dialami oleh Ayub?
2. Apakah yang menjadi sumber keraguan anda?

FILEMON 1

10 mengajukan permintaan kepadamu mengenai
anakku yang kudapat selagi aku dalam penjara, yakni
Onesimus
11 — dahulu memang dia tidak berguna bagimu, tetapi
sekarang sangat berguna baik bagimu maupun bagiku.

Surat rasul Paulus kepada Filemon adalah surat terpendek yang dimasukan ke dalam Alkitab. Kenapa surat kepada Filemon menjadi sangat penting?

Karena surat Filemon berbicara tentang pengampunan, dan rekonsiliasi hubungan antara Filemon dengan budaknya yang kabur yaitu Onesimus.

Paulus meminta kepada Filemon untuk memaafkan Onesimus sama seperti bagaimana Filemon merasakan kasih Tuhan, bagaimana ia dapat menunjukan hal yang sama kepada Onesimus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Apakah saudara pernah merasa sulit untuk memaafkan orang yang pernah bersalah kepada anda? Apa yang biasanya saudara lakukan?
2. Mari buat keputusan hari ini untuk memaafkan, karena memaafkan adalah proses dan keputusan yang harus kita ambil setiap hari.

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL